

WASTE MANAGEMENT FROM SOURCE SOCIALIZATION COLLABORATIVE APPROACH: BUILDING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY STRATEGIES

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DARI SUMBER BERBASIS KOLABORATIF: MEMBANGUN STRATEGI KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Hariestyia Viarecoa¹, Febri Juita Anggraini¹, Freddy Ilfan¹, Shally Yanova¹, Winny Laura Christina Hutagalung¹, Zuli Rodhiyah¹, Rizki Andre Handika¹, Jalius¹, Lailal Gusri¹, Tri Syukria Putra¹, dan Fernando Mersa Putra¹

¹Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi

^{1a} Korespondensi: Hariestyia Viareco, E-mail: hariestyav2@gmail.com

(Diterima: 30-12-2023; Ditelaah: 07-01-2024; Disetujui: 31-04-2024)

ABSTRACT

Waste management in Pasir Putih Village, South Jambi, poses a serious challenge that requires innovative solutions. This article discusses environmental sustainability strategies through collaboration among academics, the community, and NGOs. The increasing amount of poorly managed waste underscores the urgency for action. The initiative involves the Environmental Engineering Program at the University of Jambi, focusing on RT 16. The activity's methodology includes field observation, planning, collaboration, and execution. Socialization and river area clean-up are integral parts of these efforts. Evaluation indicates an improvement in the community's understanding of the economic value of waste. Bangkitku Waste Bank and Sihkumbang Waste Bank play roles in transportation and ongoing monitoring. The outcome establishes collaboration in the form of a mini-Waste Bank in RT 16 Pasir Putih, to reduce waste volume towards the Talang Gulo Sanitary Landfill. This approach is anticipated to be an inspirational model for other communities in addressing local waste management challenges.

Keywords: Collaboration, Environment Sustainability, Waste Bank, Waste management

ABSTRAK

Pengelolaan sampah di Kelurahan Pasir Putih, Jambi Selatan, menjadi tantangan serius yang memerlukan solusi inovatif. Artikel ini membahas strategi keberlanjutan lingkungan melalui kolaborasi antara akademisi, masyarakat, dan LSM. Peningkatan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik menandai urgensi tindakan. Inisiatif ini melibatkan Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi, dengan fokus pada RT 16. Metode kegiatan melibatkan fase observasi lapangan, perencanaan, kolaborasi, dan eksekusi. Sosialisasi dan pembersihan area sungai menjadi bagian integral dari kegiatan tersebut. Evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang nilai ekonomis sampah. Bank Sampah Bangkitku dan Bank Sampah Sihkumbang berperan dalam pengangkutan dan monitoring lanjutan. Hasilnya menciptakan kerjasama dengan pola Bank Sampah mini di RT 16 Pasir Putih, yang dapat mengurangi volume sampah menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model inspiratif bagi komunitas lain dalam mengatasi tantangan pengelolaan sampah di tingkat lokal.

Kata Kunci: Bank Sampah, Keberlanjutan Lingkungan, Kolaborasi, Pengelolaan Sampah

Viarecoa, H., Anggraini, F. J., Ilfan, F., Yanova, S., Hutagalung, W. L. C., Rodhiyah, Z., Handika, Jalius, R. A., Gusri, L., Putra, T. S., & Putra, F. H. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Dari Sumber Berbasis

Kolaboratif: Membangun Strategi Keberlanjutan Lingkungan. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat. Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat, 10(1) 20-25.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya, sampah telah menjadi tantangan yang meruncing di banyak masyarakat, terutama dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang terus meningkat. Kendala pengelolaan sampah ini memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Sebagai respons terhadap masalah ini, upaya pemilahan sampah telah diadopsi sebagai langkah strategis untuk mengelola limbah dengan lebih efektif. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala, terutama dalam kurangnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat (Khaira *et al.*, 2020).

Kelurahan Pasir Putih, Jambi Selatan, juga menghadapi tantangan serupa. Dalam beberapa tahun terakhir, kelurahan ini mencatat peningkatan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik, memberikan dampak negatif pada lingkungan sekitar (Hakim A, 2022). Dengan menyadari kondisi ini, inisiatif kolaboratif antara akademisi, masyarakat lokal dan LSM muncul sebagai solusi yang menjanjikan sebagai model pengelolaan sampah sederhana (Purnaini, 2011). Pihak akademisi memiliki peran penting dalam keilmuan dan sebagai teladan dalam praktik lingkungan berkelanjutan (Viareco *et al.*, 2023). Melibatkan pihak akademisi memungkinkan penggunaan pengetahuan dan sumber daya secara optimal untuk menciptakan program sosialisasi yang berkelanjutan dan berdampak positif. Keikutsertaan LSM dalam hal ini penggiat Bank sampah dapat meningkatkan pengelolaan yang lebih komprehensif terutama diarahkan pengurangan sampah dari sumber (Riswana *et al.*, 2018).

Strategi kolaboratif akademik dan LSM diarahkan untuk mengubah perilaku masyarakat sehubungan dengan pemilahan

sampah (Hasnam *et al.*, 2017). Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pemilahan sampah dan terlibat aktif dalam praktiknya, menciptakan perubahan positif dalam pola pikir dan tindakan sehari-hari. Selain itu, peran bank sampah di Kelurahan Pasir Putih menjadi elemen penting dalam manajemen sampah yang berkelanjutan. Bank sampah dapat menjadi pusat pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan kembali sampah, menciptakan lingkaran ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat (Dewanti *et al.*, 2020).

Kolaborasi antara pihak akademis dan Bank sampah menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama, yaitu mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan menggali potensi ekonomi dari pengelolaan sampah yang ada di masyarakat (Yusra *et al.*, 2022). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu langkah konkrit yang diambil dalam implementasi strategi kolaboratif akademik dan peran bank sampah di Kelurahan Pasir Putih. Tujuannya adalah untuk terciptanya masyarakat yang mandiri dalam pengelolaan sampah sehingga mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo. Diharapkan pendekatan ini dapat menjadi model yang berhasil dalam mengatasi tantangan pengelolaan sampah di tingkat lokal, memberikan inspirasi dan wawasan bagi komunitas lain yang menghadapi masalah serupa.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari kegiatan aksi peduli lingkungan (APL) Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi Tahun 2023. Kegiatan APL dibagi menjadi 4 fase yaitu fase observasi lapangan, fase perencanaan, fase

kolaborasi dan fase eksekusi. Fase awal yaitu observasi lapangan yang dimulai di bulan September 2023. Setelah mendapatkan persiapan yang matang dan eksekusi dilaksanakan pada tanggal 5 November 2023 bertempat di wilayah RT 16 Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan. Secara demografis, RT 16 sendiri merupakan wilayah yang dilewati cabang anak sungai Batang Hari di kelurahan Pasir putih.

Prosedur Kegiatan

Fase awal dimulai dengan observasi lapangan dengan cara pendekatan dengan masyarakat dan aparat Kelurahan Pasir Putih. Dari hasil observasi lapangan dilanjutkan ke fase perencanaan kegiatan dimana selain kegiatan gotong royong pembersihan wilayah RT 16, aliran sungai dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah, direncanakan juga untuk dimulai inisiasi bank sampah mini di tingkat RT dengan kerjasama bank sampah yang sudah berjalan. Untuk itu dalam fase kolaborasi diperlukan adanya kerjasama dengan pihak bank sampah. Terdapat dua bank sampah yang bersedia untuk menjalin kolaborasi dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Bank Sampah Bangkitku dan Bank Sampah Sihkumbang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksekusi kegiatan aksi peduli lingkungan ini dilaksanakan pada tanggal 5 November 2023 bertempat di sekitar area kanal sungai di wilayah RT 16 Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan. Kegiatan ini melibatkan Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi, perangkat RT, warga RT 16, tokoh masyarakat kelurahan Pasir Putih, Bank Sampah Bangkitku, dan Bank Sampah Sihkumbang. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pengelolaan sampah dari sumber yang disampaikan oleh Dosen Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi dan perwakilan dari masing-masing bank sampah.



Gambar 1. Penyampaian materi pengenalan sampah oleh Dosen Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembersihan area sungai dan area perumahan RT 16. Dari hasil pembersihan tersebut didapatkan 9 karung sampah terdiri dari 3 karung sampah plastik, 2 karung sampah kertas kardus, 2 karung sampah organik, dan 2 karung sampah campuran.



Gambar 2. Pembersihan aliran anak sungai Batang Hari oleh warga dan mahasiswa Teknik Lingkungan Universitas Jambi



Gambar 3. Pembersihan dan pengumpulan sampah di area RT 16 bersama warga



Gambar 4. Pengumpulan sampah yang diperoleh bersama koordinator Bank Sampah Sihkumbang

Dari sampah yang telah dikumpulkan dilanjutkan dengan praktek pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah yang bernilai ekonomis serta cara pengelolaan sampah secara mandiri, selain itu juga ada evaluasi akhir berupa tanya jawab kepada warga untuk melihat tingkat pemahaman dari materi yang disampaikan.



Gambar 5. Pelatihan pemilahan sampah bernilai ekonomis bersama koordinator Bank Sampah Bangkitku dan Bank Sampah Sihkumbang

Evaluasi akhir menunjukkan warga telah mendapatkan tambahan wawasan mengenai sampah yang bernilai ekonomis sehingga dapat dimanfaatkan melalui bank sampah untuk mendapatkan tambahan pendapatan. Kemudian sampah yang dikumpulkan dari kegiatan ini di angkut oleh Bank Sampah sebagai simbol terbentuknya kerjasama antara masyarakat RT 16 Pasir Putih dengan Bank Sampah Bangkitku dan Sihkumbang dalam pola kerjasama Bank Sampah mini. Bank Sampah akan memberikan jadwal pengangkutan dan monitoring lanjutan kepada aparat RT 16 sebagai ketua untuk menjaga keberlanjutan

dari program Bank Sampah mini yang telah di inisiasi.

Peran Bank Sampah Bangkitku dan Bank Sampah Sihkumbang, bersama dengan dukungan aktif dari akademisi Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi, menjadi elemen krusial dalam menciptakan strategi keberlanjutan lingkungan di Kelurahan Pasir Putih. Keterlibatan bank sampah tidak hanya terbatas pada pengangkutan sampah, tetapi juga melibatkan secara substansial dalam pendirian Bank Sampah mini, membentuk pola kerjasama yang menghasilkan dampak positif, baik secara ekonomis maupun lingkungan (Putra *et al.*, 2020).



Gambar 6. Relaksasi bersama masyarakat, akademisi dan LSM

Bank Sampah, sebagai mitra utama dalam kegiatan ini, mendorong terbentuknya lingkaran ekonomi yang positif di masyarakat (Auliani, 2020). Dengan mengumpulkan, memilah, dan memanfaatkan kembali sampah, Bank Sampah tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang mencapai Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo, tetapi juga memberikan kontribusi nyata pada perekonomian masyarakat setempat (Herlina *et al.*, 2022). Kerjasama ini menjadi simbol dari dukungan berkelanjutan yang dibutuhkan untuk menciptakan perubahan positif dalam pengelolaan sampah.

Sementara itu, peran akademisi dalam penyampaian sesi sosialisasi dan pemahaman tentang pengelolaan sampah dari sumber menciptakan dasar pengetahuan yang penting bagi masyarakat. Dukungan ini tidak hanya berfokus pada masyarakat, tetapi juga kepada Bank Sampah nya dalam peningkatan kinerja

pengelolaan sampah yang dituntut untuk mengikuti perubahan perkembangan zaman (Latif et al., 2023). Akademisi dapat juga sebagai katalis dalam mendukung keberlanjutan Bank Sampah. Dengan kolaborasi Bank Sampah dan akademisi secara intens dapat membantu permasalahan yang dihadapi Bank Sampah seperti kurangnya inisiator dan tidak berjalannya sirkulasi nilai (Purwanti, 2021). Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa keterlibatan akademisi dan LSM, berhasil memberikan tambahan wawasan kepada masyarakat secara signifikan, serta membantu masyarakat dalam memahami potensi ekonomis yang terkandung dalam pengelolaan sampah.

KESIMPULAN

Dalam menanggapi permasalahan pengelolaan sampah di Kelurahan Pasir Putih, Jambi Selatan, strategi kolaboratif menjadi pendekatan yang efektif. Inisiatif melibatkan akademisi, masyarakat, dan LSM membuktikan keberhasilannya dalam mengubah perilaku masyarakat terkait pemilahan sampah. Kegiatan pengabdian Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi menghasilkan dampak positif, terutama dalam peningkatan kesadaran ekonomis warga terhadap sampah. Dengan melibatkan Bank Sampah Bangkitku dan Bank Sampah Sihkumbang, tercipta kerjasama dengan pola Bank Sampah mini di RT 16 Pasir Putih sebagai langkah nyata dalam usaha mengurangi volume sampah yang dikirim ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Talang Gulo.

Keberhasilan model kolaboratif ini menawarkan inspirasi bagi komunitas sejenis dalam menangani permasalahan serupa. Pentingnya melibatkan akademisi, masyarakat dan LSM dalam suatu proyek pengelolaan sampah terbukti efektif dalam menciptakan perubahan positif. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat memicu langkah serupa di berbagai komunitas, memberikan kontribusi pada upaya global dalam mencapai keberlanjutan lingkungan melalui

pengelolaan sampah yang terencana dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada masyarakat Kelurahan Pasir Putih di Jambi Selatan atas partisipasi aktif dalam program sosialisasi pengelolaan sampah, yang menjadi kunci keberhasilan dalam pembangunan strategi lingkungan yang berkelanjutan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi atas dukungan akademisnya, serta kepada pihak berwenang lokal dan pejabat RT 16 atas kerjasama dalam memfasilitasi kegiatan lapangan. Penghargaan khusus kami tujukan kepada Bank Sampah Bangkitku dan Bank Sampah Sihkumbang atas kerjasama penting dalam pengumpulan dan daur ulang sampah, yang memberikan kontribusi signifikan pada kesuksesan pengabdian ini. Kepada semua individu dan organisasi yang terlibat, upaya bersama kalian telah meninggalkan dampak yang berkesan dalam pengembangan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Kelurahan Pasir Putih. Terima kasih atas dukungan kalian dalam membentuk masyarakat yang lebih berkelanjutan dan sadar lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliani, R. (2020). Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 330–338. doi: 10.31004/abdidas.v1i5.80
- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1). doi: 10.26905/pjiap.v5i1.3828
- Hakim A, T. (2022). Evaluasi Pengelolaan Sampah di Kota Jambi tahun 2022. *Jurnal Arsitektur Dan Lingkung Bina*, 1(2), 38–42. doi:

<https://doi.org/10.35141/krk.v1i2.575>

- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategy Development of Waste Banks in Depok Area. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 407–416.
- Herlina, D. N., Wahyuni, Y. T., Santi, Anisa, F. Z., Purnomo, S. D., & Retnowati, D. (2022). Business Feasibility Test and Community-Based Waste Management Model in Kutasari Village, Banyumas District. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 497–508. doi: 10.21070/pssh.v3i.190
- Khaira, M., Hanasah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187–195. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5332>
- Latif, N., Ratnawati, Arifin, R., & Rezki, S. (2023). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Dan Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 5(1), 50–54. Retrieved from <http://ejournal.fikom-unasman.ac.id/index.php/jikom/article/view/247>
- Purnaini, R. (2011). Perencanaan pengelolaan sampah di kawasan selatan universitas tanjungpura. *Jurnal Teknik Sipil UNTAN*, 11(1), 1–16.
- Purwanti, I. (2021). Konsep implementasi ekonomi sirkular dalam program bank sampah (Studi kasus: Keberlanjutan bank sampah Tanjung). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1), 89–98. Retrieved from <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/amn/article/view/40/55>
- Putra, W. T., & Ismaniar. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Bank Sampah. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 1(2), 1–10. doi: 10.37411/jjce.v1i2.569
- Riswana, I., Rukmana, D., & Bulkis, S. (2018). Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(1), 68–80. doi: 10.33658/jl.v14i1.110
- Viareco, H., Heraningsih, S. F., Ilfan, F., & Syukria Putra, T. (2023). Indikator Pengelolaan Sampah Di Perguruan Tinggi Menggunakan Tolak Ukur Pertanyaan-Penilaian. *Jurnal Engineering*, 5(2), 106–118.
- Yusra, Y., Ulfah, M., Efendi, Y., & Putri, S. G. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Menjadi Kampung Tematik Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah. *Jurnal Vokasi*, 6(3), 185. doi: 10.30811/vokasi.v6i3.3260